

LAMPIRAN 1

RINCIAN DATA PENELITIAN

No	Tanggal	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen	Bentuk Hasil Observasi
1	12 Januari 2018	Observasi awal	Alat tulis	Catatan mengenai kesenian musik bambu Saung Seni Kipurwa
2	19 Januari 2018	Observasi wawancara	Alat tulis, <i>handycam</i> , telepon genggam	Catatan wawancara dengan pemimpin kesenian musik bambu Saung Seni Kipurwa tentang persiapan, proses, dan Waditra yang dilakukan sebelum melakukan pertunjukan
3	27 Januari 2018	Observasi wawancara	Alat tulis, <i>handycam</i> , telepon genggam	Catatan wawancara dengan pemimpin kesenian musik bambu Saung Seni Kipurwa tentang lagu dan karya musik yang biasa digunakan dalam pertunjukan
4	2 Februari 2018	Observasi akhir	Alat tulis, telepon genggam	Melengkapi data yang diperlukan

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Data Identitas Narasumber

1. Nama :
2. Usia :
3. Pendidikan:
4. Pekerjaan :
5. Profesi :
6. Alamat :

B. Draft Instrumen Penelitian

Wawancara Mengenai Musik Bambu Saung Seni Kipurwa

(Narasumber: Kang Firdaus)

1. Grup Saung Seni Kipurwa ini dibentuk dari tahun berapa?
 2. Sebelum melakukan pertunjukan, apakah melakukan latihan terlebih dahulu?
 3. *Waditra* apa saja yang digunakan?
 4. Digunakan dalam acara apa saja?
 5. Persiapan apa yang dilakukan sebelum melakukan pertunjukan?
-
1. Grup Saung Seni Kipurwa ini sudah disahkan oleh pemerintah Kabupaten Purwakarta sejak tanggal 16 Januari 2017
 2. Grup Saung Seni Kipurwa tidak pernah melakukan latihan rutin setiap hari Jum'at, termasuk pemain inti dan pemain cadangan mengikuti latihan tersebut.
 3. *Waditra* yang digunakan karinding, celempung, kendang, celempung renteng, kohkol, kohkol buncis (kentongan buncis) ,goong awi, sora cai

(suara air), gong ti (goog tiup) ,arumba, suling, sora manuk, keprak, tornadong, kosrek, sora kodok (suara kodok), Gitar Elektrik, Bass, Perkusi.

4. Biasanya kesenian musik bambu group Saung Seni Kipurwa ini ada pada acara Car Free Night di Situ Buleud Kabupaten Purwakarta.
5. Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan pertunjukan adalah latihan, mempersiapkan alat dan konsep pertunjukan.

LAMPIRAN 3

DATA HASIL WAWANCARA PENELITIAN

A. Identitas Narasumber

Narasumber 1

1. Nama : Firdaus
2. Usia : 28 tahun
3. Pendidikan : SMK
4. Pekerjaan : Wiraswasta
5. Profesi : Seniman
6. Alamat : Kp. Krajan Desa Babakan Cikao Kec. Babakan
Cikao Kab. Purwakarta

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI VISUAL



Kang Firdaus merupakan pemimpin group musik bambu Saung Seni Kipurwa
(Dokumentasi Dila Ayu Dini, Januari 2018)



Suasana saat pertunjukan musik bambu Saung Seni Kipurwa
(Dokumentasi Dila Ayu Dini, Januari 2018)



Alat Musik Bambu Saung Seni Kipurwa
(Dokumentasi Dila Ayu Dini, Januari 2018)



Wawancara
(Dokumentasi Dila Ayu Dini, April 2018)

Flute

Karinding 1

Karinding 2

Celempung Renteng

Gitar

Bass

Gongti

The musical score is written for a traditional Indonesian ensemble. It consists of seven staves, each representing a different instrument. The key signature is one sharp (F#), and the time signature is 2/4. The Flute part is in the treble clef and has a whole rest in the first measure and a half note in the second. Karinding 1 is in the treble clef and plays a series of eighth notes. Karinding 2 is in the treble clef and plays a series of eighth notes with a grace note. Celempung Renteng is in the treble clef and plays a series of eighth notes. Gitar is in the treble clef and has a whole rest in the first measure and a half note in the second. Bass is in the bass clef and plays a series of eighth notes. Gongti is in the bass clef and plays a series of eighth notes.

2

3

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

6

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

9 3

FL.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

This musical system covers measures 9, 10, and 11. The Flute (FL.) part is silent. The Percussion (Perc.) section consists of three staves: the top staff has a steady eighth-note pulse; the middle staff has a continuous eighth-note accompaniment; the bottom staff has a more complex pattern with eighth and sixteenth notes. The Acoustic Guitar (A. Gtr.) is silent. The Bass line features a steady eighth-note accompaniment. The Drums (B.) are silent.

4 12

FL.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

This musical system covers measures 12, 13, and 14. At measure 12, the Flute (FL.) and Acoustic Guitar (A. Gtr.) parts enter with a sharp key signature change. The Percussion (Perc.) section continues with the same patterns as in the previous system. The Bass line continues with its eighth-note accompaniment. The Drums (B.) remain silent.

15 5

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

This musical system covers measures 15, 16, and 17. The Flute (Fl.) part is silent throughout. The Percussion (Perc.) section consists of three staves: the top staff has a steady eighth-note pulse; the middle staff has a continuous eighth-note accompaniment; the bottom staff features a more complex rhythmic pattern with eighth and sixteenth notes. The Acoustic Guitar (A. Gtr.) is silent. The Bass line is active, playing a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes. The Drums (B.) are silent.

6 18

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

This musical system covers measures 18, 19, and 20. The Flute (Fl.) part is silent throughout. The Percussion (Perc.) section consists of three staves: the top staff has a steady eighth-note pulse; the middle staff has a continuous eighth-note accompaniment; the bottom staff features a more complex rhythmic pattern with eighth and sixteenth notes. The Acoustic Guitar (A. Gtr.) is silent. The Bass line is active, playing a rhythmic pattern of eighth and sixteenth notes. The Drums (B.) are silent.

20 7

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

8

22

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

9

24

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

10

26

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

Bass

B.

11

28

Fl.

Perc.

Perc.

Perc.

A. Gtr.

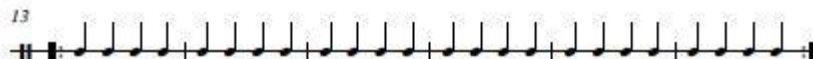
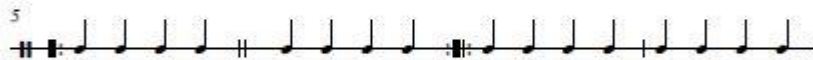
Bass

B.

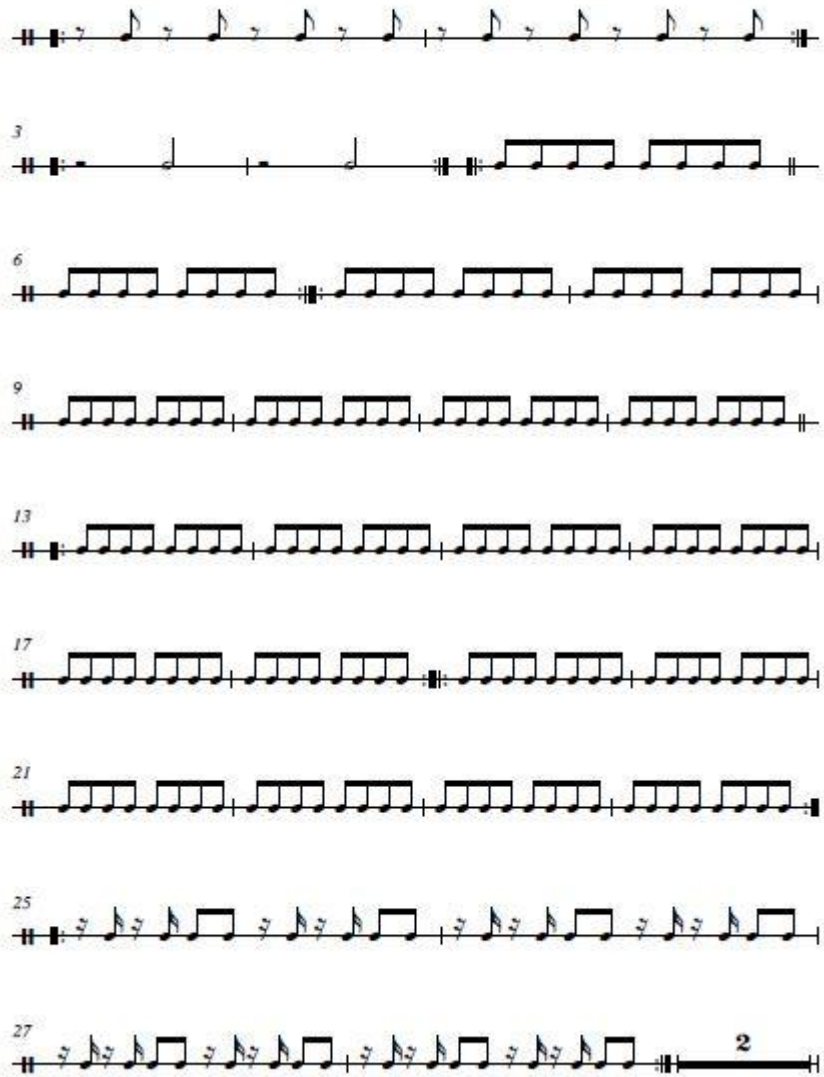
Flute



Karinding 1



Karinding 2



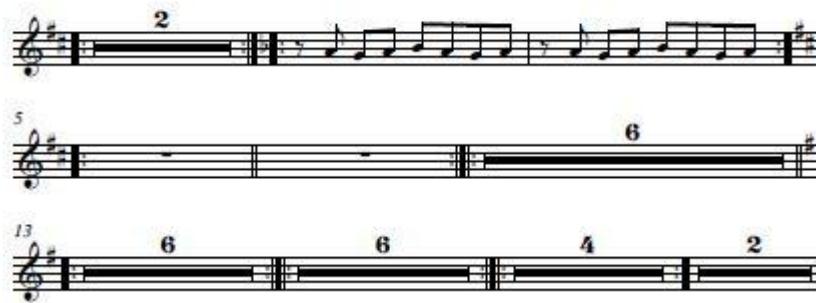
Celempung Renteng

Musical score for Celempung Renteng, measures 1 through 27. The score is written on a single staff with a key signature of one sharp (F#) and a common time signature (C). The notation includes various rhythmic values such as eighth, sixteenth, and thirty-second notes, as well as rests. Measure numbers 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, 24, and 27 are indicated at the beginning of their respective lines. A double bar line with repeat dots appears at the end of measures 3, 6, 9, 12, 15, 18, 21, and 24. A 'V.S.' (Versus) marking is placed at the end of measure 27.

2 Celempung Renteng

Musical score for Celempung Renteng, measures 29 and 30. The score is written on a single staff with a key signature of one sharp (F#) and a common time signature (C). Measure 29 begins with a double bar line and repeat dots. The notation includes eighth, sixteenth, and thirty-second notes, as well as rests. Measure 30 ends with a double bar line.

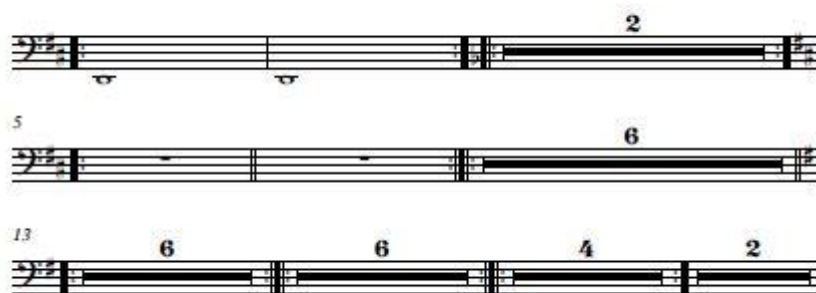
Gitar



Bass



Gongti



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dila Ayu Dini, Anak pertama dari dua bersaudara, putri dari pasangan Bapak Ade Chadiat dan Ibu Ela Susanti yang lahir pada tanggal 13 April 1995. Bertempat tinggal di Komplek P.O.J Blok E2 No 5 Curug- Klari- Karawang . Peneliti memulai pendidikan formal dari Taman Kanak-kanak Nurul Iman pada tahun 2000-2001, kemudian masuk Sekolah Dasar Negeri Curug 2 pada tahun

2001-2007, lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwakarta pada tahun 2007-2010, dan jenjang selanjutnya adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Purwakarta pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2013, peneliti melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi dan diterima sebagai mahasiswi jenjang S1 di Universitas Pendidikan Indonesia melalui jalur SNMPTN Undangan Jurusan Pendidikan Seni Musik. Selama masa perkuliahan, peneliti mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan perkuliahan. Dan pada semester dua, peneliti memiliki ketertarikan terhadap vokal daerah dan memilih vokal daerah tersebut sebagai spesialisasi dalam mata kuliah instrumen pilihan wajib (Spesialisasi) sampai semester 6. Adapun kegiatan lain yang peneliti ikuti selama masa perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Musik adalah ikut bergabung dalam kepengurusan HIMA Seni Musik UPI 2015 sampai 2016. Selain itu. Selama perkuliahan berlangsung peneliti sering ikut serta dalam kegiatan ataupun lomba dalam tarik suara. salah satunya pernah mengikuti ajang pemilihan paduan suara yaitu Gita Bahasa Nusantara pada tahun 2015.

